

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PEMBELAJARAN DI SMK AL-ISLAH KEBAGUSAN

¹Muhammad Ade Sulaiman, ²Ahmad Ridlo Fahmi, ³Fajrul Falah

e-mail: ¹sulaimanade123@gmail.com, ²ridlofahmi08@gmail.com,
³fajrulfalah450@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the use of educational information systems in academic management, and fulfillment of system requirements (hardware and software) in supporting educational technology-based information system services in schools. Education services have an important role in educational information systems, especially in planning, supervision, monitoring and evaluation. In addition, this study aims to further discuss the application of information technology-based information systems to improve the quality of teaching and learning services in Vocational High Schools. A qualitative approach is used in this research and descriptive method is the method used in this research. Based on the results of the study, it showed that the implementation of academic services was quite good, the implementation of academic management was carried out by the school principal and the management information system academic team and the results were quite good. However, the information channel has not run optimally.

Keyword: Academic Management, Information Technology, Service Quality, Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan akademik, dan pemenuhan kebutuhan sistem (*hardware* dan *software*) dalam mendukung pelayanan sistem informasi berbasis teknologipendidikan di sekolah. Pelayanan bagian pendidikan memiliki peran penting dalam sistem informasi pendidikan, terutama dalam perencanaan, pengawasan, pemantauan dan evaluasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas lebih lanjut tentang penerapan sistem informasi berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan belajar-mengajar di SMK Al-Islah. Pendekatan kualitatif digunakan dalam

penelitian ini dan metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pelayanan akademik sudah cukup baik, pelaksanaan pengelolaan akademik dilakukan oleh kepala sekolah dan tim akademik sistem informasi manajemen dan hasilnya cukup baik. Meski demikian, saluran informasi belum berjalan secara maksimal.

Kata Kunci: Manajemen Akademik, Teknologi Informasi, Kualitas Layanan, Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Berubahnya Kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013 merupakan wujud pengembangan pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia yang memiliki tujuanyaitu membentuk pribadi bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif sebagai modal untuk membangun sebuah bangsa yang beradab. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru dan dilaksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2013/2014. Setelah satu tahun berjalan secara bertahap, kurikulum baru dilaksanakan secara serentak di seluruh satuan pendidikan mulai tahun ajaranbaru 2014/2015.¹ Oleh karena itu setiap organisasi mencoba untuk menerapkan sistematau teknologi informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pengelolaan organisasinya. Hal tersebut, implementasinnya melalui memberikan layanan pendidikan kepada pelanggannya harus senantiasa ditingkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaannya. Menurut (Arifudin, 2021) efisiensi danefektivitas pada layanan jasa merupakan bagian dari strategi dalam memberikan pelayanan yang maksimal pada pelanggan.

Sebelum membahas lebih lanjut bagaimana perkembangan teknologi informasi khususnya dalam dunia pendidikan ada baiknya kita mengerti dahulu tentang apa itu Teknologi Informasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang

¹ Wiwin Fachrudin Yusuf. *Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)*. (Jurnal Al-Murabbi, Vol. 3, No. 2, Juni 2018), 265-267

digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen yang strategis tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik sekolah sehingga menjadi indikator utama bahwa sekolah itu efektif, beberapa penelitian telah dilakukan guna menganalisis kebutuhan penerapan SIM. Salah satunya penelitian yang dilakukan Triwiyono (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa penggunaan metode *value chain analysis* dan *SWOT analysis* dapat digunakan guna menganalisis kebutuhan penerapan SIM di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fitrah Insani. Sehingga berdasar penelitian yang telah dilakukan bahwa dalam implementasi sistem informasi manajemen di Lembaga pendidikan dibutuhkan analisis terkait pemanfaatannya.

Dalam dunia pendidikan, pengelolaan dan penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri dimana itu terkait proses belajar mengajar maupun dari awal siswa dan guru itu masuk kedalam sekolah dan keluar juga dari sekolah itu. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu menyelesaikan suatu masalah pada proses penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Dengan diterapkannya sistem informasi, tentunya harus ada salah satu disiplin ilmu mengenai Sistem Informasi Manajemen di dalam sebuah instansi. Kemudian informasi yang diperoleh dapat dikelola dengan baik sehingga output yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi terhadap setiap proses maupun aktivitas yang dilakukan di sekolah. Menurut Sabandi (2013) dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kualitas pembelajaran, tentunya dipengaruhi faktor-faktor yang dapat mendukung jalannya pembelajaran, salah satunya yaitu sistem informasi manajemen pendidikan yang digunakan. Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah segala macam hasil interaksi antara elemen di lingkungan akademik untuk menghasilkan informasi yang kemudian dijadikan landasan pengambilan sebuah keputusan, melaksanakan tindakan,

baik oleh pelaku proses itu sendiri maupun dari pihak luar sekolah. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik di tingkat SMK memiliki kelengkapan manajemen data seperti: Manajemen Tahun Ajaran, Data Jenis Pelanggaran Siswa di Sekolah, Data Ekskul, Data Mata Pelajaran, Data Jurusan, Data Guru, Data Siswa, Data Kelas atau Rombongan Belajar, Data Nilai Ekskul, Data Pelanggaran Siswa, Data Absensi Guru.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah tentunya memperhatikan dari beberapa elemen/komponen yang saling berkaitan. Elemen-elemen/komponen dari sebuah sistem ini tentu saja akan saling terkoordinasi dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Secara sederhana, semua sistem informasi memiliki tiga kegiatan utama didalamnya. Aktivitas tersebut, meliputi : menerima data sebagai masukan (*input*), kemudian data tersebut di proses dengan melakukan penghitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran akun, dan sebagainya, dan setelah itu akan mendapatkan informasi sebagai keluaran (*output*).

Dua pertanyaan penelitian yang menjadi dasar penelitian ini:

1. Bagaimana bentuk implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis Teknologi Informasi di Sekolah?
2. Bagaimana kebutuhan sistem Teknologi Informasi untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan pembelajaran?

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengulas lebih komprehensif mengenai tingkat relevansi sistem informasi manajemen pendidikan terutama dalam pengelolaan pelayanan akademik di sekolah menengah kejuruan Al-Islah Kebagusan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi sebagai upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK Al-Islah Kebagusan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Nasser, 2021) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik analisis tekstual atau dalam pandangan Creswell sebagaimana dikutip (Arifudin, 2018)

bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, yang di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis.²

Dalam hal pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, latar, dan melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi sebagai upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK Al-Islah Kebagusan dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengaplikasikan suatu sistem informasi.

A. Tahapan Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis Teknologi Informasi di Sekolah

Sesuai dengan temuan dan interpretasi hasil penelitian, perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan dan dikembangkan di SMK Al-Islah tersebut, kemudian dituangkan dalam bentuk dokumen, diantara profil sekolah, data guru, data siswa, data Tata usaha, Data Nilai, Data alumni, data prestasi siswa, materi pembelajaran dan soal-soal latihan. Penyusunan Sistem Informasi Manajemen Akademik ini dilaksanakan secara bersama-sama atau adanya tim khusus yang mengelola SIM Akademik tersebut, guna menghasilkan informasi yang *update*.

Sistem informasi Akademik merupakan sistem yang diciptakan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manajemen kampus atau sekolah.³ Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah segala macam hasil interaksi antara elemen di

² Annisa Mayasari, Yuli Supriani, Opan Arifudin. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK*. (JIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 5, September 2021), hlm. 340-345

³ Agus Saputra, *Membuat Aplikasi Absensi Dan Kuesioner untuk Panduan Skripsi*, (Yogyakarta: PT. Elex Media Koputindo, 2012), hlm., 11

lingkungan akademik untuk menghasilkan informasi yang kemudian dijadikan landasan pengambilan keputusan, melaksanakan tindakan, baik oleh pelaku proses itu sendiri maupun dari pihak luar. Sitem Informasi Manajemen Akademik Sekolah tingkat SMK Al-Islah Kebagusan memiliki kelengkapan manajemen data seperti : Manajemen Tahun Ajaran, Manajemen Data Jenis Pelanggaran, Manajemen Data Ekskul, Manajemen Data Pelajaran, Manajemen Data Jurusan, Manajemen Data Guru, Manajemen Data Siswa, Manajemen Data Kelas Siswa, Manajemen Data Nilai KBM, Manajemen Data Nilai Ekskul, Manajemen Data Pelanggaran Siswa, Manajemen Data Absensi Siswa, dan Manajemen Data Absensi Guru. Tentunya dalam pemilihan perangkat atau sistem yang digunakan selalu memperhatikan SDM yang nantinya menjadi pelaku dalam penggunaan perangkat ataupun sistem yang diterapkan.

Implementasi sistem informasi manajemen akademik di SMK N 3 Metro yang diuraikan dan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah tutorial penggunaan sistem berbasis Teknologi Informasi dalam pembelajaran. Hal sangat relevan untuk digunakan, dikarenakan untuk mengembangkan dan menertibkan data-data yang dapat mendukung perangkat dalam layanan pembelajaran, baik bahan ajar maupun data-data lembaga.

1. Sistem Informasi Akademik berbasis Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah sebuah perkembangan di bidang informasi dalam menjalankan tugas sehari-hari, baik mendapatkan informasi maupun penyebaran informasi. Misalnya: Media cetak sekarang mulai beralih ke media online dengan perangkat komputer maupun gadget kita dapat menikmati informasi. Pengertian Teknologi Informasi (IT) Menurut Para Ahli:

- a. Haag dan Keen (1996): Pengertian teknologi informasi menurut Haag dan Keen bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.
- b. Oxford English Dictionary (OED): Teknologi informasi adalah hardware dan software dan bisa termasuk di dalamnya jaringan dan telekomunikasi yang biasanya dalam konteks bisnis atau usaha.

- c. Williams dan Sawyer (2003): Menurut Williams dan Sawyer, bahwa pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.⁴

Teknologi Informasi dapat dikelompokkan menjadi 4 teknologi, antara lain:

1. Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi yaitu perkembangan di bidang komunikasi, yang kita nikmati sekarang ini. Yang awalnya komunikasi harus tatap muka, sekarang bisa melalui Handphone, dan berkembang lagi dengan Video *Converence* komunikasi jarak jauh dapat melihat lawan komunikasi.

2. Teknologi Masukan (*Input*)

Teknologi Masukan adalah teknologi yang berhubungan dengan perangkat masukan, Misalnya: Mouse, keyboard, Scanner, Barcode dan Touch Screen

3. Teknologi Keluaran (*Output*)

Teknologi Luaran adalah teknologi yang berhubungan dengan perangkat Luaran yang berfungsi sebagai penyaji informasi, Misalnya: Monitor CRT menjadi Monitor LCD dan Monitor LED

4. Teknologi Perangkat Lunak (*Software*)

Teknologi Perangkat Lunak (*Software*) yang sering juga di sebut program, Aplikasi, Sistem Operasi sebagai sarana komunikasi antara pengguna (*Brainware*) dengan perangkat keras (*Hardware*). Seperti, Windows, Linux, Microsoft Office, Adobe Photoshop, Coreldraw dan lainnya.⁵

Dalam penelitian ini implementasi SIM berbasis teknologi informasi di SMK Al-Islah Kebagusan, mengembangkan teknologi perangkat lunak (*Software*). Dalam konteks pelaksanaan SIM Akademik berbasis teknologi perangkat lunak di SMK Al-Islah Kebagusan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional, sedangkan dalam konteks petugas pelaksana sistem informasi manajemen dilakukan oleh Tim SIM Akademik dan instruksi kepala Tata Usaha sebagai penanggung jawab. Sebagaimana mestinya sistem

⁴ Abdul Karim, dkk, *Pengantar Teknologi*, (Labuhanbatu: Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020)., hlm., 3.

⁵ *Ibid.*, hlm., 4.

informasi manajemen akademik harus terdiri dari beberapa unsur pokok yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Namun dalam penerapannya ada tiga syarat mutlak yang harus ada dalam pelaksanaan atau pemanfaatan sistem informasi manajemen, yaitu:

- a. Tersedianya sumberdaya manusia yang cukup baik, jumlah maupun kemampuannya dalam hal pelaksanaan atau pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah.
- b. Terbangunnya mekanisme atau prosedur pengumpul data yang teratur, sesuai kebutuhan, tepat waktu dan tersedianya instrumen pengumpul data. Baik di tingkat Dinas maupun Sekolah, harus ada mekanisme yang jelas dan pasti mengenai alur pengumpul data, termasuk siapa yang mengumpulkan data, jadawal pelaksanaan, instrumen yang digunakan, kemana atau kepada siapa data tersebut diserahkan.
- c. Tersedianya peralatan, baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Perangkat keras yang diperlukan untuk membangun sebuah sistem manajemen adalah komputer, server dan jaringan internet yang spesifikasinya harus sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan perangkat lunak yang dibutuhkan terutama program aplikasi database dan pengolahan data.

2. Tahapan Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis Teknologi Informasi dalam pelayanan pembelajaran yang berkualitas

Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem agar sistem tersebut siap untuk dioperasikan sesuai dengan yang direncanakan. Tahap implementasi sistem informasi manajemen akademik SMK Al-Islah terdiri dari langkah-langkah berikut ini:

a. Perencanaan

Rencana implementasi merupakan suatu arah dan batasan yang harus dilaksanakan. Esensi dari kegiatan perencanaan implementasi sistem informasi akademik SMK adalah:

- 1) Merinci secara cermat dan menganalisis secara sistematis terhadap tujuan yang akan dicapai,
- 2) Mencari acara alternatif yang relevan,

- 3) merinci total biaya yang akan dikeluarkan
- 4) Membandingkan dan menganalisis alternative dari pengalaman dan sumber yang efektif dapat dilakukan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses tindak lanjut dari perencanaan. Pengorganisasian implementasi sistem informasi manajemen akademik SMK Al-Islah meliputi langkah:

- 1) Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilakukan,
- 2) Pembagian beban pekerjaan,
- 3) Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis

c. Pelaksanaan/penggerakan

Sebelum melaksanakan kegiatan Implementasi adalah proses pembuatan dari sistem teknologi berbasis perangkat lunak yang akan di implementasikan tersebut. Dimana langkah pembuatan tersebut dimulai dari pengetikan program hingga uji coba program terhadap kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sebelum memasuki implementasi sistem, lalu diadakan pengarahan. Pengarahan ini dijadikan sebagai usaha untuk menggerakkan anggota kelompok atau tim sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yaitu mutu pelayanan pembelajaran.

d. Monitoring dan Evaluasi

Setelah program diterapkan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap program untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, monitoring dan evaluasi dilakukan pada tiap-tiap program dan dilanjutkan dengan pengetesan untuk semua modul yang telah dirangkai. Monitoring dan evaluasi program dilakukan beriringan dengan pelaksanaan sistem yang diterapkan. Monitoring dan evaluasi program merupakan cara untuk mengambil kesimpulan tentang pelaksanaan suatu

program, dan dapat menindak lanjuti pengimplementasian sebuah program yang akan diterapkan selanjutnya.⁶

Monitoring dan evaluasi implementasi sistem informasi manajemen SMK Al-Islah terdiri dari tiga tahap, yaitu:

- 1) Penentuan standar hasil kerja,
- 2) Pengukuran Hasil Pekerjaan,
- 3) Koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi.

Banyak faktor yang berpengaruh atau mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, salah satu di antaranya adalah penggunaan atau pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan pembelajaran yang dewasa ini melalui proses dan produk teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology/ICT*). Hal tersebut bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran, memiliki banyak manfaat atau keuntungan. Dengan memperhatikan keunggulan berbagai bentuk teknologi pembelajaran,⁷ dapat disusun strategi pemanfaatan yang tepat dan optimal untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan demikian implementasi sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dapat menjadi jalan utama untuk meraih mutu layanan pembelajaran di SMK Al-Islah khususnya.

B. Kebutuhan sistem teknologi informasi untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan pembelajaran

Kebutuhan sistem, dalam hal ini perangkat lunak (*software*) menjadi pendukung utama untuk menjalankan sistem informasi akademik di sekolah menengah kejuruan Al-Islah Kebagusan. Adapun kebutuhan *hardware* yang digunakan sekolah dalam mendukung sistem informasi akademik diantaranya

⁶ Apri Wahyudi, Sowiyah, Alben Ambarita, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Web." (*Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* 3.1, 2015).

⁷ Herman Dwi Surjono, *Membangun Course E-learning Berbasis Moodle*, (Yogyakarta : UNY Press, 2010)., hlm. 70.

komputer/laptop, keyboard, mouse, printer, *wireless access point* dan *router*. Sedangkan kebutuhan software yang digunakan sekolah dalam mengakses sistem informasi akademik yakni operating sistem, browser dan aplikasi yang dikembangkan pemerintah, namun untuk sekolah yang mengembangkan sistem informasi sendiri, ada tambahan kebutuhan *software* seperti pemilihan bahasa pemrograman dan aplikasi penyuntingnya, aplikasi editor foto/gambar dan pembuatan efek, dan aplikasi database.

Berdasarkan hasil wawancara, untuk kebutuhan pengguna sistem maka pihak sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan SDM dalam penggunaan teknologi yang digunakan. Hal tersebut bertujuan agar para pengguna mampu menggunakan sistem yang dikembangkan oleh sekolah karena pengguna yang melek akan komputer dan pendukung lainnya dapat memahami dan mengakses sistem yang ada. Peserta pelatihan yang diadakan sekolah diantaranya kepala sekolah, guru, dan staff. Dengan demikian peningkatan SDM dalam pengembangan sistem yang diemban dapat bertambah secara kuantitas. Selanjutnya proses perkembangan kualitaslah yang harus ditingkatkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek-aspek pendukung lainnya. Namun sementara ini, yang menjadi konsekuensi pendidik ataupun kepala sekolah yang harus diperhatikan dan dipertahankan yaitu dalam hal pelayanan untuk meningkatkan mutu dari pembelajaran di sekolah.

Pelayanan yang dilakukan dengan benar dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi lembaga untuk menentukan cara pelayanan yang harus diberikan kepala sekolah atau guru terhadap para siswa dan mitra kerja dalam menyatakan bahwa kualitas pelayanan adalah keseluruhan ciri atau sifat dari program pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakannya atau yang tersirat. Menurut *American Society for Quality Control* (Lupiyoadi, 2001: 144), kualitas pelayanan adalah keseluruhan ciri atau karakteristik dari suatu produk atau jasa dalam hal kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas pelayanan adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan seberapa jauh pihak penyedia jasa dapat memberikan bentuk

pelayanan yang sesuai dengan harapan dalam menilai peningkatan pelayanan pada suatu lembaga pendidikan adalah salah satu tujuan untuk menggali dan mengembangkan informasi terhadap sistem informasi yang akan digunakan oleh lembaga pendidikan SMK Al-Islah Kebagusan untuk memberikan progress-progres yang dibutuhkan.

D. KESIMPULAN

Pilihan menerapkan sistem informasi akademik di sekolah menengah kejuruan Al-Islah Kebagusan sebagai pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan menjadi pilihan yang sudah tepat, melihat bahwa kegiatan akademik merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sehingga perlu adanya penerapan sistem informasi disana agar data terkomputerisasi dengan baik dan dapat memberikan layanan akademik yang optimal untuk para penggunanya. Selain itu, informasi yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan di tingkat manajemen sekolah.

Termasuk dalam pelaksanaan SIM Akademik pun dapat dikelola dengan baik secara maksimal oleh Tim SIM Akademik yang ada di SMK Al-Islah. Tentunya dengan melalui tahap-tahap yang relevan dan harus senantiasa di upgrade setelah melakukan proses evaluasi SIM Akademik, karena hal tersebut akan mengacu kepada standar pengelolaan Kemendiknas terbaru bahwa sebuah sistem informasi yang baik diantaranya data dan informasi harus akurat, konsisten dan mutakhir.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Surjono, Herman. 2010. *Membangun Course E-learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta : UNY Press.
- Fachrudin Yusuf, Wiwin. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)*. Jurnal Al-Murabbi, Vol. 3, No. 2.
- Karim, Abdul, dkk. 2020. *Pengantar Teknologi*. Labuhanbatu: Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- Mayasari, Annisa, dkk. 2021. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK*. (JIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 5, September), hlm. 340-345
- Saputra, Agus. 2012. *Membuat Aplikasi Absensi Dan Kuesioner untuk Panduan Skripsi*. Yogyakarta: PT. Elex Media Koputindo.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.